

**ANALISIS MODAL AWAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN  
PADA PT. NEW BINTANG OMEGA ASTRO TRAVEL  
TLOGOMAS KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**Disusun Oleh :**  
**YENI BERTHA TIUMLAFU**  
**NIM : 2017110231**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2021**

# **ANALISIS MODAL AWAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PADA PT. NEW BINTANG OMEGA ASTRO TRAVEL TLOGOMAS KOTA MALANG**

## **RINGKASAN**

Modal awal digunakan untuk melakukan operasional usaha yang bertujuan meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis modal awal terhadap tingkat pendapatan pada PT. New Bintang Omega Astro Travel Tlogomas Kota Malang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018-2020. Metode analisa data yaitu cara deskriptif dengan menghitung rasio *Debt-to Equity Rasio* (DER) dan *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil penelitian membuktikan bahwa modal awal berperan penting terhadap peningkatan pendapatan. New Bintang Omega Astro Travel Tlogomas Kota Malang karena semakin tinggi modal yang digunakan mampu meningkatkan pendapatan usaha dan sebaliknya apabila modal usaha rendah maka pendapatan juga akan mengalami penurunan. PT. New Bintang Omega Astro Travel Tlogomas Kota Malang perlu mengelola modal awal secara optimal sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

***Kata Kunci: Modal Awal, Pendapatan***

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Agen perjalanan atau travel ( Holloway dan Humphreys 2016) adalah kegiatan usaha seseorang, sekelompok orang, yang tujuan utamanya melakukan perjalanan suatu badan usaha untuk kegiatan perjalanan, yang penting bagi kehidupan manusia sebagai perantara penjualan atau pengelolaan jasa, perjalanan angkutan dalam dan luar negeri. Hal ini merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas kehidupan manusia sehari-hari.

Di era modern ini, aktivitas yang dilakukan masyarakat semakin berwarna. Untuk mendukung aktivitas yang beragam tersebut, transportasi berperan dalam menunjang kebutuhan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Dengan adanya transportasi, masyarakat dapat dengan mudahnya menjangkau berbagai daerah yang dekat maupun yang jauh. Misalnya, jasa angkutan umum atau biro perjalanan menjadi pilihan masyarakat yang ingin pergi dari satu tempat ke tempat lain untuk melakukan aktivitas tertentu tanpa menggunakan mobil pribadi.

Agen perjalanan atau lebih dikenal dengan masyarakat wisata merupakan jasa transportasi antar daerah dengan menggunakan minibus yang mampu menampung 8-15 orang. Sebagian orang melihat perjalanan sebagai sarana transportasi antar daerah yang memudahkan calon penumpang karena hampir setiap saat ada jadwal keberangkatan. Bepergian dianggap sebagai salah satu pilihan transportasi antar daerah yang lebih nyaman daripada kereta api atau bus, karena tidak harus ramai atau diam seperti transportasi kereta api dan bus biasanya.

Semakin banyak masyarakat yang menggunakan biro jasa wisata tentunya akan semakin banyak bermunculan bisnis biro jasa. Oleh karena itu, kualitas pelayanan akan memegang peranan penting dalam menduduki pasar. Sangat penting untuk melayani konsumen dan membuat mereka senang berlangganan. Hermawan ( 2011) mengatakan bahwa untuk memenuhi pasar, perusahaan harus memperhatikan kualitas produk dan layanan yang diberikan agar konsumen puas dengan apa yang mereka dapatkan.

Kepuasan seseorang dalam menggunakan biro jasa wisata merupakan proses yang kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor, selain kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen, perusahaan juga harus memiliki keunggulan seperti harga yang kompetitif, fasilitas dan struktur internal. Jika demikian halnya, perusahaan jasa transportasi menyediakan transportasi, akomodasi, dan paket perjalanan. Seringkali konsumen membandingkan harga saat menggunakan jasa, memilih jasa atau jasa dengan harga dasar yang lebih rendah, memilih jasa atau produk yang harganya sebanding dengan kualitasnya, atau karena berbagai alasan (Caecaria dan Budi, 2011).

Modal kerja suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendanai operasinya sehari-hari. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat dikembalikan ke perusahaan dalam waktu singkat melalui penjualan produk yang dihasilkannya. Modal kerja yang dihasilkan dari penjualan produk akan segera diterbitkan kembali untuk mendanai operasi lebih lanjut. Selain itu, modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai,

memungkinkan setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sendiri dan meningkatkan likuiditas dimasa depan, dan dengan terwujudnya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan pendapatan.

Modal kerja terdiri dari komponen utama seperti kas, persediaan dan piutang, yang akan menjamin kelangsungan dan likuiditas modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan memegang peranan penting dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dana yang tidak mencukupi menyebabkan hasil yang rendah.

Riyanto (2011) memberikan definisi modal mencakup baik modal dalam bentuk uang (*geld-capital*) maupun modal dalam bentuk barang – dagangan (*sach-capital*), seperti mesin, barang dagangan, dll. Investasi adalah pembelian produksi pengeluaran untuk peralatan, barang modal yang dirancang untuk kegiatan ekonomi dalam produksi barang dan jasa (Sukirno,2009).

Untuk setiap usaha, baik kecil maupun menengah, modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan tingkat produksi dan pendapatan. Modal merupakan salah satu faktor input atau produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986).

Bisnis akan membutuhkan pendanaan berkelanjutan untuk mengembangkan bisnis yang menghubungkan alat , bahan dan layanan yang digunakan dalam produksi dengan hasil penjualan ( Ahmad, 2004). Jika modal dan tenaga kerja meningkat, maka produktivitas dan pendapatan juga meningkat (Sukirno,2009).

Menurut Edward De Bono dalam bukunya *Kreativitas Serius* (Toni Setiawan,2012), salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu bisnis adalah kemampuannya dalam mengelola aset-aset utamanya. Kemampuan untuk mencari peluang, keberanian atau pengambilan risiko. Kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya. Sikap kewirausahaan yang positif membuat kegiatan usaha berjalan lebih baik. Sikap ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap wirausahawan, karena sikap ini memungkinkan wirausahawan untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan benar dan baik.

Bintang Omega Astro Travel berlokasi di Jln.Batu Permata No.2B Tlogomas Lowokwaru Kota Malang dan bergerak dibidang jasa sewa mobil. Banyak orang memilih untuk mengikuti wisata ini karena harganya yang terjangkau, terutama bagi para pelajar. Pendekatan yang dilakukan New Bintang Omega Astro Travel adalah meningkatkan jumlah pelanggan dengan menawarkan diskon untuk pelajar, tempat parkir, lingkungan dan aspek lainnya dalam situasi dan kondisi persaingan bisnis travel, sehingga menimbulkan minat dalam keputusan pembelian.

Modal merupakan kunci suatu usaha, berkaitan dengan modal usaha, dan bentuk nilai,yang diberikan kepada usaha, dan bentuk nilai yang diberikan usaha kepada konsumen, dan lokasi sangat penting bagi bentuk usaha karena merupakan penting untuk pembangunan. Bisnis mengacu pada dimana pusat kota berada, bagaimana menuju kesana, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan. Faktor lokasi yang baik relatif terhadap setiap jenis bisnis. Pendapatan PT. Bintang Omega Astro Travel Tlogomas Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterbatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana modal kerja menganalisis tingkat pendapatan PT. New Bintang Omega Astro Travel Tlogomas Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis modal kerja terhadap tingkat pendapatan pada PT. New Bintang Omega Astro Travel

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta digunakan sebagai bahan referensi sehingga dapat berguna dengan baik.

2. Bagi Universitas

Bagi universitas, penelitian dapat digunakan sebagai koleksi di perpustakaan dan Arsip Perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan khususnya dibidang akuntansi.

4. Bagi Penelitian Lain

Bagi Penelitian lain, penelitian ini digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Grafindo.
- Brian 2015. *Analisis Faktor-faktor Pembentukan Elektronik Of Mounth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Hakata Ikkousha Jakarta*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Danang Faisal Furqon. 2017. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lating Di Lemah Duwu*. Yogyakarta
- Dewi, Setiawan dan Indrajaya. 2012. *Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Bandung*. Jurnal Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Dwi Prastowo Darminto. 2002. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres
- Harahap. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harianto 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Haris, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari. 2015. *Kumpulan teori kajian pustaka penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lestari, Dwi. 2019. *Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi..
- Mardiyanto, 2008 (dalam Wulandari 2015). *Intisari manajemen keuangan. Teori, soal, dan jawaban*. Jakarta: Grafika
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Syamsul Ma'arif, dan Hendra Tanjung, 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*, dalam <https://journal.unnes.ac.id>.
- Norma K Denkin, 2013. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. (online), (<http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>).

- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat. *Jurnal Ekonomi 1 (2). Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: BPFE*
- Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, 2009. *Mikro Ekonomi Teori pengantar*. Jakarta
- Sukirno, 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Toni. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja, motivasi, Kepuasan Kerja, dan produktivitas*. Jakarta: Platinum
- Struyk. 2011. Dalam Artaman, dkk. 2015. *Analisis factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Bali: Universitas Udayana.
- Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Wahyono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul*. Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Wirawan, 2015. *Evaluasi kinerja sumberdaya manusia (teori, aplikasi, dan penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.